

**KAJIAN TEKNIK DAN INTERPRETASI PADA PERMAINAN BIOLA  
CONCERTINO IN G MAJOR OP.24 1ST MOVEMENT KARYA OSKAR  
RIEDING**

Daniel Naomi Sunarto  
Program Studi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri  
Surabaya  
E-mail: [daniel.19018@mhs.unesa.ac.id](mailto:daniel.19018@mhs.unesa.ac.id)

**Abstrak**

Pada penelitian saat ini bertujuan untuk mendeskripsikan teknik dan interpretasi pada lagu *Concertino In G Major Op.24 1st Movement* karya Oskar Rieding. Keunikan dari lagu tersebut dikarenakan seringnya perpindahan posisi dilakukan. Serta adanya penambahan gaya yang menjadi ciri khas pada era romantik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif. Untuk objek penelitiannya yaitu pada lagu *Concertino In G Major Op.24 1st Movement* karya Oskar Rieding. Pada teknik pengumpulan data menggunakan observasi maupun wawancara. Teknik analisis data melalui beberapa tahapan, diantaranya reduksi data, penyajian data, penyimpulan data. Data yang digunakan telah direduksi, disajikan serta telah ditarik kesimpulannya. Hasil penelitian ini menunjukkan lagu ini menggunakan beberapa teknik diantaranya seperti *legato*, *accent*, *tenuto*, *staccato*, dan lain sebagainya. Untuk posisi penjarian menggunakan posisi 1,3 dan posisi 5. Serta dalam repertoar ini tentunya terdapat interpretasi, bagaimana lagu ini dapat diaklukkan, dan terdapat sebuah ciri khas gaya yaitu berupa *dolce*.

***Kata Kunci: Teknik, Interpretasi, Concertino In G Major Op.24 1st Movement, Oskar Rieding***

**Abstract**

The current research aims to describe the technique and interpretation of the song *Concertino In G Major Op.24 1st Movement* by Oskar Rieding. The uniqueness of the song is due to the frequent position changes. As well as the addition of styles that are characteristic of the Romanesque era. The method used in this research is a qualitative research method. The object of his research is the song *Concertino In G Major Op.24 1st Movement* by Oskar Rieding. In data collection techniques using observation and interviews. Data analysis techniques go through several stages, including data reduction, data presentation, data inference. The data used has been reduced, presented and conclusions have been drawn. The results of this study indicate that this song uses several techniques such as *legato*, *accent*, *tenuto*, *staccato*, and so on. Positions 1, 3 and 5 are used for finger positions. In this repertoire, of course, there are interpretations of how this song can be conquered, and there is a style characteristic, namely *dolce*.

***Keywords: Technique, Interpretation, Concertino In G Major Op.24 1st Movement, Oskar Rieding***

**PENDAHULUAN**

Oskar Rieding merupakan musisi berkebangsaan Jerman pada era

romantik. Ia lahir pada tahun 1840 di Stettin, Jerman Utara. Ia menempuh pendidikan di Akademi Seni Musik Berlin. Ia menggubah beberapa konserto biola dan banyak karya

untuk biola dan piano. Banyak dari komposisinya yang sesuai untuk siswa biola tingkat menengah. Komposisi tersebut masih dipelajari dan dimainkan oleh siswa biola sampai dengan saat ini. Setelah pensiun pada tahun 1903, ia tinggal di Celje dan melanjutkan aktivitasnya sebagai guru, komposer, dan pemain musik, hingga kematiannya pada tahun 1916 (Abdel-Fattah 2020: 8).

Karya Oskar Rieding sangat populer. yang paling terkenal yaitu, Concerto in B Minor Violin dan Piano, Op.35 (Pertama kali diterbitkan 1909), Concerto in G Major untuk Violin dan Piano, Op. 34, Concerto in D Major untuk Violin dan Piano Op. 25, Concertino In G Major untuk Violin dan Piano Op. 24. March of the Gypsies untuk Violin dan Piano op. 23 No.2, Concertino in A Minor untuk Violin dan Piano Op. 21, Rondo. 42 (Cichilova 2019: 59).

Salah satu karya Oskar Rieding adalah Concertino in G Major op.24. Concertino adalah bentuk kecil dari concerto. Pada bagannya mempunyai dua pengertian diantaranya yaitu concertino adalah bagian dari trio Sonata Barok. Pengertian lainnya dari concertino adalah sebuah karya atau komposisi dengan solis instrumen. Dalam bentuk karyanya, concertino sendiri terdiri atas beberapa bagian atau hanya terdiri dari satu bagian, tetapi tentunya juga dengan menggunakan berbagai perubahan tempo dan karakter (Sinaga 2017: 2) Repertoar Concertino In G Major Op. 24 karya Oskar Rieding merupakan salah satu diantara ketujuh karyanya yang terkenal. Repertoar tersebut terdiri menjadi 3 bagian, yaitu movement 1, movement 2, dan movement 3. Komposisi ini dibuat untuk instrumen Violin atau Biola dan Piano. Dalam memainkan instrumen violin atau biola terdapat beberapa unsur yang harus diperhatikan dalam membawakan lagu,

yaitu teknik dan Interpretasi yang terkandung dalam sebuah lagu yang dibawakan. Seperti pada sebuah pertunjukan recital yang dilihat secara langsung maupun melalui media sosial, dimana menunjukkan berbagai penampilan Salah satunya adalah repertoar Concertino in G Major op.24 1st Movement yang dibawakan oleh anak-anak hingga remaja. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti merasa tertarik pada repertoar Concertino in G Major op.24 1st Movement dan ingin mengkaji teknik serta interpretasi yang terkandung didalamnya. Selain itu, terdapat hal yang menarik dalam repertoar ini yaitu penggunaan tanda ekspresi atau gaya berupa *dolce* yang merupakan ciri khas tersendiri

Tanda ekspresi tersebut merupakan salah satu diantara banyak tanda ekspresi lainnya yang menjadi ciri khas dalam repertoar ini. Oleh sebab itu, banyak anak-anak bahkan para remaja yang membawakan lagu ini karena banyaknya penggunaan tanda ekspresi yang membuat repertoar lagu ini menjadi lebih berwarna serta terdengar lebih hidup. Oleh karenanya, peneliti sangat tertarik dan tertantang untuk membahas teknik dan interpretasi pada permainan violin Concertino in G Major op.24 1st Movement ini. Manfaat dari penulisan ini adalah agar dapat menjadi referensi ilmiah dan langkah dalam sebuah permainan komposisi musik, khususnya bagi pegiat musik akademisi atau para pegiat musik pada umumnya.

Penelitian ini menggunakan penelitian terdahulu yang relevan membahas mengenai teknik permainan serta interpretasi pada permainan biola, yaitu : (1) Penelitian yang berjudul Analisis Teknik Permainan Violin Concerto in G Minor 3rd Movement karya Antonio Vivaldi oleh Senthod Setia Budi pada tahun 2021 di Universitas Negeri Surabaya. Pada penelitian ini dapat diketahui bahwasannya pada repertoar

Concerto in G Minor 3rd Movement karya Antonio Vivaldi terkhusus pada perubahan temponya yang digunakan yaitu *moltorit, poco allargando, poco rall, lalu a tempo*. Terdapat juga gaya pada repertoar Concerto in G Minor 3rd Movement karya Antonio Lucio Vivaldi yakni *dolce, espressivo, largamente, grazioso dan leggiero*. Beberapa teknik yang dipakai didalamnya seperti *staccato, detache, legato, ligatura, dan accent* setiap staff. Lalu ornamen yang digunakan dalam repertoar ini adalah *fermata, trill, dan appoggiatura*. Posisi penjarian yang digunakan dalam repertoar ini adalah posisi 1, 2, 3, dan 4.

Selain itu ada penelitian lain yang relevan ialah (2) Penelitian yang berjudul Teknik Dan Interpretasi Concerto In G Minor 1st Movement For Violin Karya Antonio Vivaldi. penelitian dari Yusuf Arrahman, Universitas Negeri Surabaya, Tahun 2020. Dalam penelitian tersebut, beberapa teknik yang digunakan pada lagu tersebut meliputi *accent, double stop, chord, tenuto, staccato, trill, martellato, dan trill*. Interpretasi yang digunakan ialah nada dasar, *tempo, legato, crescendo, decrescendo, intonasi, dinamika, gaya, dan power*.

#### **METODE PENELITIAN**

Pada kajian teknik serta interpretasi lagu Concertino in G Major op.24 1st Movement ini menggunakan pendekatan berupa penelitian kualitatif deskriptif dikarenakan variabel dalam penelitian tidak memakai sebuah pengukuran angka atau tidak berhubungan dengan data angka dalam statistik. Menurut Moleong (2001: 6). Menurut penuturan Sugiyono (2022: 9) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang

diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. Menurut peneliti metode inilah yang tepat untuk penelitian saat ini.

Penelitian ini terfokus pada pendeskripsian teknik serta interpretasi yang terkandung pada lagu Concertino in G Major op.24 1st Movement karya dari Oskar Rieding. Untuk teknik pengumpulan datanya sendiri menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Pada awal penelitian ini peneliti akan mengobservasi partitur dari lagu Concertino in G Major op.24 1st Movement serta video/MP4 dari siaran Youtube "The Twiolins" serta tentunya ditambah dengan literatur baik dari buku maupun sebuah artikel. Kemudian peneliti akan menuliskan serta mendeskripsikan data dengan cara merangkum, sehingga terbentuk analisis sementara dari peneliti. Dari data-data sementara yang telah dikumpulkan peneliti tersebut akan dilakukan validasi data dengan wawancara dan metode triangulasi data.

Wawancara ialah suatu pengumpulan data dengan berinteraksi langsung dengan narasumber yang dianggap ahli dan kompeten dalam bidangnya. Jenis wawancara yang dilakukan yaitu wawancara terskrutur. Menurut Sugiyono (2022: 115) wawancara terstruktur ialah sebuah metode dimana dalam proses wawancara tersebut peneliti sebagai pihak yang melakukan wawancara kepada narasumber, telah mengumpulkan serta menyiapkan instrumen penelitian yang berupa kumpulan pertanyaan tertulis, serta alternatif jawabannya yang telah disiapkan. Peneliti menjadikan Philbert Neals Christofel Anke, S.Sn. sebagai narasumber 1, serta Akira Desmond Parusa, S.Sn. sebagai narasumber 2 dan Maria Magdalena sebagai narasumber 3, beliau-beliau merupakan musisi sekaligus pengajar yang sangat berpengalaman serta

Banyak materi pengajaran musik beliau-beliau menggunakan banyak repertoar milik Oskar Rieding. Tujuan dilakukannya penarikan data melalui wawancara ini untuk mendapatkan data pendukung yang diperoleh dari narasumber dan validitas data sementara yang dirangkum oleh penulis. Dokumentasi disini berupa (1) Data yang tertulis, Partitur lagu Concertino In G Major Op.24 1st Movement karya Oskar Rieding. (2) Data non tertulis yaitu audio visual atau MP4 yaitu berupa rekaman video channel youtube "The Twiolins" dengan repertoar Concertino In G Major Op.24 1st Movement karya Oskar Rieding. (3) Laporan wawancara oleh narasumber.

Data-data yang ditemukan lalu dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data. Data tersebut berupa skor atau partitur, video, dan hasil wawancara. Pada penelitian ini, sangat diperlukan untuk melakukan sebuah pemilihan data-data yang dianggap sebagai pusat atau pokok sehingga data-data yang diperoleh nantinya dapat menjadi bahan pendukung dalam penelitian saat ini. Selanjutnya Setelah melalui proses reduksi dalam datanya, langkah kedua yang dikerjakan oleh peneliti adalah menyajikan data tersebut. Seperti yang dipaparkan oleh Miles dan Huberman pada Sugiyono (2022: 180) bahwa proses menyajikan data dilakukan melalui teks yang sifatnya naratif. Namun, teks tersebut memuat seluruh himpunan data yang berupa teknik serta interpretasi repertoar Concertino In G Major Op.24 1st Movement. Himpunan data yang sudah tereduksi, selanjutnya dapat dilakukan penyajian yang nantinya akan dilakukan pengkajian. Dan tahapan yang terakhir yaitu penyimpulan, yang diambil dari kata simpul berarti bermakna kesimpulan yang telah dilakukan peneliti saat berproses dalam penelitian. Setelah tersaji dengan sistematis serta terperinci, peneliti akan menarik kesimpulan serta memverifikasi himpunan data tersebut yang bertujuan agar sebuah hasil dalam analisis mudah dipahami untuk kemudian dapat disimpulkan. Selanjutnya, kesimpulan yang

telah diperoleh akan segera dikaji menggunakan teori yang tersedia.

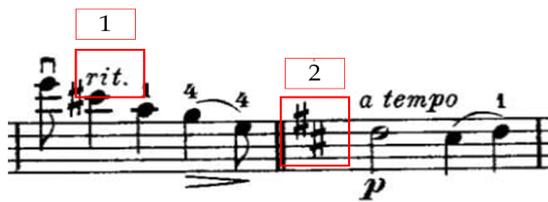
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Repertoar Concertino in G Major Op.24 1st Movement

Repertoar concertino in g major op.24 1st movement ini merupakan karya dari Oskar Rieding. Dalam Repertoar concertino in g major op.24 1st movement ini terdiri dari 3 bagian, yakni movement 1, movement 2 dan movement 3. Pada repertoar concertino in g major op.24 ini tersedia untuk instrumen *violin* dan piano. Pembahasan pada penelitian saat ini yaitu fokus membahas mengenai movement 1 nya. Repertoar concertino in g major op.24 1st movement ini menggunakan tangga nada g major yang dimainkan hingga 3 oktaf. Pada birama 39-91 terjadi perpindahan tangga nada ke d major yang ditandai dengan perubahan tanda *sharp/kres*. Selanjutnya pada birama 92-107 juga terjadi perpindahan tangga nada dari d major ke c major yang ditandai dengan munculnya tanda natural pada nada fis dan cis. Birama terakhir yang mengalami perpindahan tangga nada ke tema awal yaitu pada birama 108-141 yang ditandai dengan munculnya tanda *sharp* pada f yang berarti fis, dan merupakan indikator tangga nada g major. Tentunya pada era romantik untuk ekspresivitas lebih diutamakan, yang artinya dalam repertoar concertino in g major op.24 1st movement ini memiliki ciri khas yang berupa unsur ekspresivitas yang terkandung dalam repertoar tersebut. Tentunya hal tersebut terkonfirmasi pada birama 92 yang terdapat tanda ekspresi atau gaya berupa *dolce*. Untuk durasi permainan pada repertoar concertino in g major op.24 1st movement ini ialah 7 sampai 8 menit. Untuk bagian 1st movement ini terdiri dari 141 birama dengan menggunakan tempo *allegro moderato* dengan *time signature* atau tanda birama 4/4.

### Interpretasi Repertoar Concertino in G Major Op.24 1st Movement

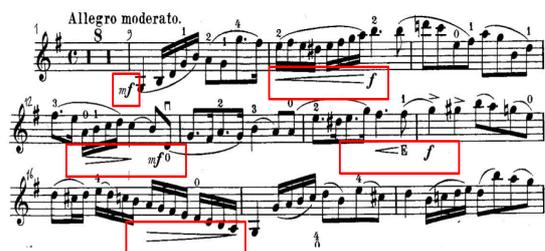
Dalam sebuah repertoar musik tentunya terkandung interpretasi didalamnya guna menyampaikan sebuah pesan yang dapat dipahami setiap pendengarnya. Untuk pembawaan dalam lagunya mengalami perpindahan ekspresi, yang sesuai pada era dimana repertoar pada zaman romantik yaitu lebih mengindahkan unsur ekspresivitas. Selanjutnya peneliti akan memaparkan deskripsi mengenai interpretasi yang terkandung dalam repertoar concertino in g major op.24 1st movement ini antara lain (1) tempo, adalah sesuatu unsur musik yang dipergunakan untuk menetapkan sebuah lagu apakah dimainkan dengan cepat, sedang ataupun lambat dan tanda tempo dicantumkan dengan bahasa latin (Sukohardi 2017: 63). Pada bagian tempo repertoar concertino in g major op.24 1st movement ini menggunakan tempo allegro moderato adalah tempo yang dimana lajunya cukup cepat, sedikit lebih cepat dari moderato. Dimana pada allegro moderato berkisar antara 112 hingga 124 bpm (hitungan detak per menit). Namun menurut (Anke : 2023) masih ada beberapa perubahan tempo, karena terdapat *ritardando* contohnya pada birama 38 terlihat pada gambar tepatnya nomor 1 menggunakan *ritardando* karena setelah birama ini , ada peralihan tangga nada di birama 39 yang terlihat pada gambar tepatnya nomor 2, jadi sebelum peralihan tangga nada penggunaan *ritardando* sangat penting.



Gambar 1. Birama 38 dan 39.  
(Source : pianokafe.com)

Hal serupa ditemukan pada birama 54 serta 107, setelah itu adanya simbol *a tempo* yang mengindikasikan kembali ke tempo semula. Dapat disimpulkan bahwa pada bagian tempo

tersebut mengalami sebuah perubahan namun kembali ke tempo awal ataupun semula karena adanya simbol *a tempo*. Selanjutnya (2) Intonasi, Pada repertoar concertino in g major op.24 1st movement terdapat beberapa birama yang didalamnya terdapat intonasi yang sulit. Menurut (Anke : 2023) butuh perhatian lebih untuk tanda-tanda sharpnya. Jadi tanda sharp memang harus dibikin sedikit lebih tinggi dikit intonasinya jadi misal seperti c sharp dengan d harus dibedakan intonasinya karena untuk menyelesaikan ke nada yang diatasnya. Yang terakhir (3) Dinamika, Dinamika merupakan salah satu elemen yang penting dalam repertoar. Tujuan dari dinamika ini ialah untuk memperkuat juga sebuah unsur ekspresivitas dalam sebuah repertoar melalui sebuah tingkatan lembut kerasnya bunyi pada repertoar concertino in g major op.24 1st movement yang dapat memberikan kesan permainan emosi serta penghayatan jiwa pada repertoar tersebut. Yang dimana pada elemen musik dinamika ini pemain instrumen musik harus bisa menekan, menahan maupun meredakan emosi dalam penghayatan permainan. Seperti contoh pada gambar 2, pada birama 1-18. Pada birama 9 dimana instrumen violin mulai dimainkan, terlihat pada awal biramanya terdapat simbol *mf* yang artinya *mezzo forte* cara pembawaannya yaitu dengan dibunyikan agak nyaring atau agak keras, lalu beralih pada birama 10 yang terdapat *crescendo* yang menandakan bahwa terjadi peningkatan emosi perlahan ke suara nyaring atau keras hingga terdapat *f* (*forte*) yang artinya dibawakan dengan bunyi keras hingga birama 11. Pada birama 12 pemain harus meredakan emosi karena adanya *descrecendo* hingga terdapat *mf* yang dimainkan dengan nyaring atau agak keras seperti pada dinamika tema awal.



Gambar 2. Birama 1-18  
(Source : pianokafe.com)

Contoh selanjutnya ada pada birama 22-29, pada gambar 3. Dimana Pada birama 22 terdapat crescendo yang menandakan bahwa terjadi peningkatan emosi perlahan ke suara nyaring atau keras hingga terdapat *f* (forte) yang artinya dibawakan dengan bunyi keras hingga birama 24. Pada birama 24 adanya *decrescendo* hingga terdapat *mf* pada birama 25 yang dimainkan dengan nyaring atau agak keras. Birama 28 terdapat crescendo yang menandakan bahwa terjadi peningkatan emosi perlahan ke suara nyaring atau keras hingga terdapat *f* (forte) yang artinya dibawakan dengan bunyi keras.



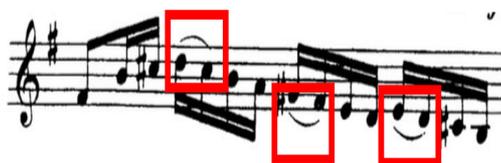
Gambar 3. Birama 22-29  
(Source : pianokafe.com)

### Teknik Permainan Repertoar Concertino in G Major Op.24 1st Movement

Repertoar concertino in g major op.24 1st movement ini tentunya selain dari interpretasi pembawaannya yang harus dikuasai, adapun elemen lainnya yang harus dikuasai yaitu teknik permainannya. Karena sebelum pemain biola membawakan repertoar concertino in g major op.24 1st movement ini,

pentingnya untuk mengetahui serta menguasai teknik-teknik yang terkandung dalam repertoar tersebut. Adapun teknik-tekniknya adalah sebagai berikut ini :

*Legato* pada partitur tersebut sangat banyak sekali ditemui. Teori tersebut diperkuat oleh Auer (1980: 31) yang menyatakan bahwa *legato* adalah teknik yang sering digunakan dalam berbagai repertoar musik. Karena kembali lagi pada musik era romantik yang lebih mengedepankan unsur ekspresivitas. Berikut merupakan deskripsi dari teknik slur/ *legato* yang ada pada partitur repertoar concertino in g major op.24 1st movement diantaranya pada birama : 9-70,82-88,90-105,107-120,122-131, 138,139.



Gambar 4. Contoh Legato Birama 30  
(Source : pianokafe.com)

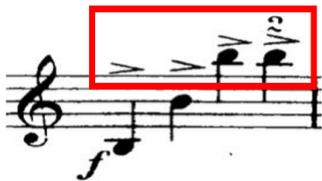
*Tenuto* adalah sebuah teknik dalam biola yang menyerupai *staccato*. Teknik tenuto untuk simbolnya berbentuk strip atau sebuah garis ( - ) biasanya berada diatas atau dibawah notasi balok. Dalam repertoar Concertino in g major op. 24 1st movement ini terdapat beberapa teknik *tenuto*. Pada repertoar Concertino in g major op. 24 1st movement ini tenuto terdapat pada birama 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102.



Gambar 5. Contoh Tenuto Birama 96  
(Source : pianokafe.com)

Teknik *accent* merupakan sebuah teknik yang dimainkan dengan cara pemberian penekanan dari *bow* atau busur biola pada senar biola yang dalam notasinya terdapat simbol *accent*. pendapat (Kodijat, 2004: 2) yang menyatakan aksan

merupakan sebuah tekanan. Untuk simbol *accent* terletak dibawah maupun diatas notasi balok. Teknik *accent* akan menghasilkan suara atau kesan seperti sentakan/ penekanan tegas pada notasi yang terdapat simbol *accent* tersebut. Sehingga pada penggunaannya memberikan kesan seperti hentakan pendek. Pada repertoar *Concertino in g major op. 24 1st movement* ini beberapa birama didalamnya menggunakan teknik *accent*, diantaranya ialah birama 34, 53, 89, 104, 106, 121.



Gambar 6. Contoh Accent Birama 106  
(Source : pianokafe.com)

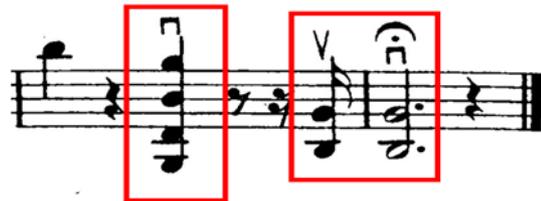
Terdapat beberapa birama yang menggunakan teknik *ricochet* ini yang dimainkan seperti legato namun dengan cepat. Teori tersebut diperkuat oleh argumen dari Banoe (2003: 357) yang mengatakan bahwa teknik *ricochet* merupakan teknik *portato* yang dipadukan dengan sentuan *staccato* serta menggunakan lengkung pengikat seperti slur Menurut (Parusa : 2023) karena tempo yang digunakan juga cepat jadi pada birama tersebut menggunakan teknik *ricochet* walaupun biasanya beberapa pemain memainkan dengan *legato* normal atau *on strings*. Pada repertoar ini beberapa birama yang menggunakan teknik ini adalah pada birama 90, 91, 124, 132, 133, 134, 135, 136,137.



Gambar 7. Contoh ricochet Birama 134  
(Source : pianokafe.com)

Dalam repertoar *Concertino in g major op. 24 1st movement* ini juga

terdapat teknik *double stop* dan *quadruple stop*. Pada biola pengaplikasiannya adalah dengan cara menekan serta menggesek kedua senar hingga keempat senar sekaligus. Menurut (Parusa : 2023) teknik ini dimainkan dengan digesek secara bersamaan sehingga membentuk sebuah akord. Kedua teknik tersebut terdapat pada birama 140 dan 141. Pada birama 141 untuk teknik *double stop*, dan selanjutnya untuk teknik *quadruple stop* berada pada birama 140 pada gambar 8.



Gambar 7. Contoh Double Stop dan Quadruple Stop Birama 140-141  
(Source : pianokafe.com)

Dalam alat musik berdawai, harmonik ini diaplikasikan dengan memberikan sentuhan ringan pada sebuah senar dalam biola. Dalam repertoar *Concertino in g major op. 24 1st movement* ini teknik harmonik terdapat pada birama 130 dan 131 seperti pada gambar 9.



Gambar 8. Contoh Harmonic Birama 131  
(Source : pianokafe.com)

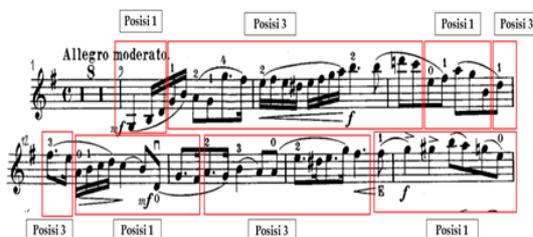
*Arpeggio* dalam pengertiannya merupakan sebuah teknik membunyikan akord secara terurai. Dalam instrumen biola pengaplikasiannya dengan cara menggesek senar dengan awalan nada rendah ke tinggi, contoh seperti nada do, mi, sol. Apabila ingin mengaplikasikan *arpeggio* dengan sempurna, pemain biola harus mempelajari serta menguasai *legato* terlebih dahulu untuk membiasakan memainkan *bow* atau busur biola dengan melewati empat not yang berjarak atau hingga berpindah senar

Menurut (Parusa : 2023) hal ini berkaitan sama intonasi juga, karena pada *Arpeggio* ini posisinya juga lumayan jauh, jadi *shifting* pada repertoar ini juga penting. Pada repertoar concertino in g major op.24 1st movement ini terdapat teknik *arpeggio* dalam beberapa biramanya diantaranya pada birama 70,71,dan72 seperti pada gambar nomor 10 berikut ini.



Gambar 9. Contoh Arpeggio Birama 70,71, 72  
(Source : pianokafe.com)

Dalam instrumen biola juga terdapat penjarian ataupun petunjuk penggunaan jari, kode angka 4 untuk jari kelingking, kode angka 3 untuk jari manis, kode angka 2 untuk jari tengah, kode angka 1 untuk jari telunjuk dan kode angka 0 untuk *open string*. Penggunaan ibu jari juga sangat penting dalam kendali kontrol. menurut penuturan Courvoisier (2006: 12) menyatakan bahwa memang ibu jari tidak turut serta dalam penekanan pitch atau tidak masuk dalam penjarian, namun tanpa disadari ibu jari memiliki peranan penting dalam menahan beban atau tekanan dari leher biola. Selain penjarian juga terdapat posisi penjarian, untuk posisi penjarian yang digunakan pada repertoar concertino in g major op.24 1st movement ini menggunakan posisi 1st, 3rd, 5th. Berikut merupakan beberapa contoh deskripsinya.



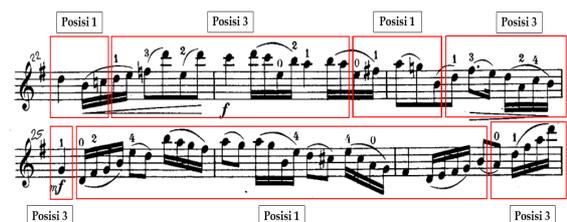
Gambar 11. Birama 9 – 15  
(Source : pianokafe.com)

Pada gambar nomor 11, birama 9 menggunakan posisi 1, lalu terjadi perpindahan menjadi posisi 3 yang dimulai dari nada g, untuk birama 10 masih tetap menggunakan posisi 3. Pada birama 11 menggunakan posisi 3, namun pada nada g, fis, a, g, dan b menggunakan posisi 1, untuk nada terakhir pada birama 11 menggunakan posisi 3. Pada birama 12 menggunakan posisi 3, namun pada nada a terjadi perpindahan ke posisi 3. Birama 14 masih tetap menggunakan posisi 3, namun untuk nada yang terakhir yaitu nada fis menggunakan posisi 1 hingga birama 15.



Gambar 12. Birama 16-21  
(Source : pianokafe.com)

Pada gambar nomor 12, birama 16 hingga birama 21 tetap konsisten menggunakan posisi 1.



Gambar 13. Birama 22-27  
(Source : pianokafe.com)

Pada gambar nomor 13 , birama 22 masih menggunakan posisi 1 setelah itu adanya perubahan ke posisi 3 pada nada d yang ditandai dengan adanya nomor penjarian 1 yang berarti terjadinya perpindahan posisi. Birama 23 masih tetap menggunakan posisi 3, namun pada nada e berpindah posisi menjadi posisi 1. Birama 24 menggunakan posisi 1, lalu pada nada d berpindah posisi menjadi posisi 3, yang ditandai dengan adanya nomor penjarian 1

pada nada d. Birama 25 hanya 1 nada yang menggunakan posisi penjarian 3 yaitu pada nada g. Selanjutnya terjadi perpindahan posisi pada nada d yang berubah menjadi posisi 1 hingga birama 27. Pada birama 27 terjadi perpindahan posisi ke posisi 3 pada nada b hingga akhir biramanya.



Gambar 14. Birama 28-31  
(Source : pianokafe.com)

Pada gambar nomor 14, untuk birama 28 masih menggunakan posisi 3. Namun, terjadi perubahan menjadi posisi 1 yang dimulai pada nada d hingga birama 31 masih menggunakan posisi 1.



Gambar 15. Birama 32-36  
(Source : pianokafe.com)

Pada gambar nomor 15, birama 32 hingga 36 masih menggunakan posisi 1, namun pada birama 35 tepatnya pada nada a beralih keposisi 3 hingga birama 36. Brama 36 beralih ke posisi 5 tepatnya pada nada c, yang ditandai dengan nomor jari 1.

## KESIMPULAN

Pada repertoar concertino in g major op.24 1st movement dimainkan dengan tempo allegro moderato, menggunakan

time signature 4/4 serta terdapat *ritardando* dan *a tempo*. Seperti layaknya repertoar era romantik lainnya, terdapat juga sebuah penambahan gaya yaitu berupa *dolce* yang dimainkan dengan manis. Terdapat juga beberapa teknik

seperti *legato*, *tenuto*, *accent*, *ricochet*, *double stop* dan *quardruple stop*, *harmonic*, dan *arpeggio*. Untuk penjarian menggunakan 4 jari, untuk posisi penjarian menggunakan posisi penjarian 1, posisi penjarian 3 serta posisi penjarian 5. Adapun elemen dalam interpretasi meliputi *tempo*, *intonasi*, *dinamika*, serta *gaya*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdel-Fattah, E. 2020. "The Role of the Piano in a Concerto, Violin and Piano, Work 35 by Oscar Rieding Oskar." *Journal of Music Arts and Sciences* 43 (2): 367–87. <https://doi.org/10.21608/jfma.2020.31647.1047>.
- Auer, Leopold. 1980. *Violin Playing as I Teach It*. Courier Corporation.
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Cichilova, Margareta. 2019. "Concertos e Concertinos de Oskar Rieding, Como Ferramenta de Ensino Na Aprendizagem Do Violino."
- Courvoisier, Karl, and Joseph Joachim. 2006. *The Technique of Violin Playing: The Joachim Method*. Courier Corporation.
- Kodijat, Latifah. 2004. *Istilah-Istilah Musik*. Djambatan.
- Moleong, Lexy. 2001. "Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT." *Remaja Rosdakarya*.
- Sinaga, Evpan H. 2017. "Teknik Permainan Trombone Pada Concertino For Trombone Op. 4 Karya Ferdinand David." Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Sukohardi, Al. 2017. "Teori Musik Umum." *Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi*.